

Dilustrasikan oleh
DIYAN BIJAC



Ale berasal dari Papua.

Papua itu ada di bagian Indonesia yang paling timur.

Noken adalah tas khas Papua yang terbuat dari serat kulit kayu.

Noken ini biasa dipakai bukan hanya anak-anak tapi orang dewasa juga.

Suatu hari ale merasa tidak puas dengan noken miliknya.





Sa mau punya
tas.

Tas macam ke
teman-teman
begitu di sekolah.

Tas bagus seperti
Tito punya begini.
Sa pung tas biasa
saja.

Apa sa bisa
dapatkah?





"Apakah noken
Ale rusak?"

Ale menggeleng,
"Tidak, Mama."

"Apakah noken Ale sudah tak cukup untuk bawa buku dan penggaris?"

"Tidak. Tapi sa malu, Mama. Sa noken su usang dan biasa saja dibanding kawan lain."





"Mama ingin cerita.
Noken yang ko pakai
ini, dibikin almarhum
Nene waktu ko belum
lahir."

"Tapi kalau Ale mau mengganti noken, Mama bikin noken baru untuk Ale."

"Seperti apa noken yang Mama mau bikin?" kata Ale ingin tahu.





"Lihat, Bapa sudah cari lembaran kulit kayu dari pohon genemo."

Mama menjemur kulit kayu
di depan rumah.

Lembaran kayu itu akan
cepat kering jika terpapar
sinar mentari.

Selanjutnya harus buat
apa lagi, ya?





Ternyata kulit kayu kering akan diolah lagi.

Mama mengurai serat kayu hingga menjadi helai-helai benang.

Setelah itu, Mama memilinnya hingga cukup lunak untuk dirajut.

Mama kemudian merajut noken tanpa kenal lelah.

Melihat Mama bekerja dengan giat seperti itu, Ale merasa bersyukur untuk Mama.

Ale bisa bantu Mama kerja hal lain sambil menunggu.





Bahkan setelah Ale selesai kerja, Mama masih terus merajut.

Ale lalu menunggu noken barunya selesai sambil belajar.

Hingga akhirnya,
tiba-tiba Ale merasa
mendengar namanya
dipanggil.

Apa noken baru sudah
jadi?

Ale bergegas mendekat
ke Mama.





Wah, betul! Noken baru untuk Ale sudah jadi dan bagus.

"Ko masih ingintas biasa seperti Tito punyakah?"

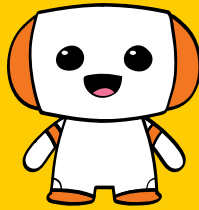
"Tidak lagi.
Terima kasih,
Mama. Ini bagus
sekali. Sa suka!"





Ale semakin rajin
bangun pagi.

Ale bangga
menyandang noken
barunya ke sekolah.



Buku-buku Bookbot merupakan buku yang mengajarkan pada anak tentang huruf, bunyi, dan kata-kata sederhana berdasarkan urutan bunyi atau buku fonik berkualitas yang diperkenalkan oleh **Cakupan dan Urutan dalam Bookbot**. Buku-buku ini bisa didapatkan secara cuma-cuma di perpustakaan Bookbot.

Kami sangat senang dapat menawarkannya pada Anda untuk mengunduh dan mencetaknya tanpa biaya apa pun. Namun, kami akan sangat menghargai jika Anda dapat memberikan tautan balik ke halaman situs web kami di **bookbot.id/buku-anak-gratis** pada situs web sekolah Anda agar lebih banyak anak dan orang tua yang dapat menikmati dan belajar dari buku-buku gratis yang kami sediakan.

Kami percaya bahwa dengan menciptakan pustaka buku-buku fonik dengan jumlah koleksi yang besar akan menginspirasi dan menumbuhkan kepercayaan diri anak dalam proses mereka belajar membaca. Anda dapat membaca lebih banyak tentang misi kami di **bookbot.id**.

Anda juga bebas untuk:

Membagi, menyalin dan mendistribusikan ulang materi buku-buku ini dalam berbagai media atau bentuk. Bookbot tidak akan membatalkan hak bebas ini selama Anda mengikuti syarat-syarat lisensi hak cipta.

Perhatikan syarat-syarat lisensi berikut ini:

Atribusi - Anda wajib memberikan penghargaan pada pencipta karya, menyebutkan tautan ke **bookbot.id/buku-anak-gratis**, dan menunjukkan jika ada perubahan yang dibuat dalam isi karya. Bentuknya bisa bebas, namun tidak dengan cara yang menunjukkan bahwa pemilik lisensi mendukung atau setuju dengan penggunaan karya oleh Anda.

Nonkomersial - Anda tidak diperkenankan untuk menggunakan materi karya untuk tujuan komersial. Tanpa Turunan - Jika Anda mengolah ulang, mengubah, atau menciptakan karya baru (turunan) berdasarkan materi karya ini, Anda tidak diperkenankan untuk mendistribusikan materi yang telah diubah tersebut.

Tanpa Batasan Tambahan - Anda tidak dapat menerapkan syarat-syarat hukum atau batasan teknologi yang secara hukum membatasi pihak lain untuk melakukan sesuatu terhadap izin lisensi ini.



bookbot.id

Copyright © 2022 by Bookbot